

Penerapan Metode Discovery Pada Pembelajaran Mendiagnosa PC Kelas X Jurusan TKJ SMKN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2014/2015

Refika Dera¹, Khairudin², Rini Widyastuti¹

¹)Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

²)Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: refikadera69@yahoo.com

Abstract

The low learning outcomes in subjects Diagnose PC on the tenth grade student at TKJ SMKN 1 Kinali westPasaman district, the most basic thing on assment is where 53.3% of students get the score below the minimum completeness criteria (KKM). The minimum completeness criteria (KKM) that assigned on the subjects Diagnose PC that is 70 with the value of range is 0-100. The purpose of this study was to reveal the application of methods of Discovery on student learning outcomes to the learning Diagnose PC. This research is a quantitative experiments. The study population of this study 92 people and a sample of students of this study 64 people. The sampling technique was randomly (simple random sampling), with homogenous test, test for normality and equality test average. The data of student learning outcomes obtained from subject teachers Diagnose PC, while the data using Discovery collected through a final test using a multiple-choice has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using statistical methods with SPSS version 17. The result showed that the learning Diagnose PC using Discovery seen from the significant to the learning outcomes ie $3.313 > 0.05$. So it can be concluded that the results of student learning using Discovery method is better than the results of the study using conventional methods of learning Diagnose PC.

Keywords: DiscoveryMethods, ResultsLearning, Experiment

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya menghasilkan kualitas bangsa yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (dalam Sanjaya, 2006:1). Selain itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki proses pendidikan yang sesuai dengan standar proses pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab I Pasal I Ayat 6, Standar Proses Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (dalam Sanjaya, 2006:4).

Untuk mengimplementasikan standar proses pendidikan tersebut dibutuhkan peran yang sangat penting, yaitu guru. Sebab keberhasilan pelaksanaan pendidikan berada pada kemampuan guru tersebut dalam mengajar dan mendidik siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 05 Februari 2015 di kelas X jurusan TKJ SMKN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, terlihat bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Siswa hanya mendengarkan dan mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan dengan metode ceramah dan praktek berkelompok. Kemampuan yang dimiliki guru berpengaruh terhadap metode pembelajaran apa yang guru tersebut gunakan, sehingga siswa yang dari pembelajaran dan membimbing siswa untuk belajar aktif dalam kelas dan guru hanya sebagai fasilitator, membimbing dan memberikan instruksi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode *Discovery* Pada Pembelajaran Mendiagnosa PC Kelas X Jurusan TKJ SMKN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat"**.

METODOLOGI

Sesuai permasalahan yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) mengemukakan "Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali atau untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain".

Berdasarkan jenis penelitian di atas maka penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menerapkan pembelajaran *Discovery* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Jadi populasi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu siswa kelas X jurusan TKJ SMKN 1 Kinali.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penyampelan dipilih

secara acak berdasarkan rata-rata nilai UH siswa yang tertinggi, sehingga diperoleh kelas X TKJ 2 menjadi kelas Eksperimen dan X TKJ 1 menjadi kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran yang menerapkan pembelajaran *discovery* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi variabel bebas yaitu hasil belajar Mendiagnosa PC siswa diperoleh setelah diberi perlakuan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dari hasil belajar siswa Jurusan TKJ SMKN 1 Kinali.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data hasil belajar Mendiagnosa PC siswa kelas X SMKN 1 Kinali.
- b. Data sekunder bersumber dari guru bidang studi Mendiagnosa PC kelas X SMKN 1 Kinali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian dalam urutan logis tentang hasil penelitian beserta data dalam bentuk gambar dan tabel dilengkapi dengan pembahasan secara ilmiah dan komprehensif

serta didukung oleh pustaka ilmiah yang relevan. Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam bentuk diagram, gambar, tabel atau bentuk ilustrasi lain yang mudah dipahami dan dikomunikasikan.

Interpretasi dapat berupa muara dari hasil analisis, kajian teoritis dan pemikiran peneliti. Uraikan secara terstruktur, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan interpretasi peneliti.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini :

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar Mendiagnosa PC siswa, penulis menggunakan alat dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar. Tes yaitu tes tertulis berupa tes objektif dengan 4 options. Tes yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan dilakukan pada akhir penelitian berlangsung.

Tes yang digunakan berupa pilihan ganda yang disesuaikan dengan materi yang diberikan perlakuan berlangsung.

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, tes diuji cobakan dulu pada sekolah yang KKM-nya hampir sama dengan tempat penelitian. Adapun tujuan uji coba menurut

Arikunto (2006:170) adalah agar dari kegiatan tersebut dapat diketahui:

1. Validitas tes
2. Reliabilitas tes
3. Taraf kesukaran tes
4. Daya pembeda tes
5. Pola jawaban, hanya untuk soal pilihan ganda.

Analisis data bertujuan untuk melihat perbedaan antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis perbedaan dengan menggunakan rumus t-test. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normal kedua data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof—Smirnov (Uji K-S) yang telah diprogram dalam SPSS versi 17. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak dan menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $> \alpha 0,05$ maka distribusi data adalah normal, jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
kelas_eksperimen	.134	32	.152	.962	32	.305
kelas_kontrol	.150	32	.066	.947	32	.119

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat data hasil belajar mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya menggunakan uji One Way ANOVA yang ada pada program SPSS versi 17.

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.106	1	62	.746

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Data terdistribusi normal dan data kedua kelompok data tidak homogen, maka dipakai uji t. Perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 17.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.106	.746	3.313	62	.002	7.50000	2.26365	2.97464	12.02536
	Equal variances not assumed			3.313	61.912	.002	7.50000	2.26365	2.97451	12.02549

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa penggunaan metode *Discovery* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Discovery* lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Mendiagnosa PC di kelas X SMKN 1 Kinali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model dan strategi pembelajaran konseptual*. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.

Djafar. Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Universitas Negeri Padang

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Muliyardi. 2002. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA.

Rostiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sanjaya, Wena. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.